Ulasan Video Ceramah Filsafat Ilmu

Ditulis untuk memenuhi tugas mata kuliah

Filsafat Ilmu

Disusun oleh:

Muhammad Maolana Akbari

(2120210003)

Semester 2 – Kelas 2A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YAMISA

KABUPATEN BANDUNG

2022

1. Ulasan Video 1

Atribut Video

Judul	: Ngaji Filsafat bersama Rocky Gerung | Pandangan ilmu | Logika Berpikir
Tautan	: https:// youtu.be /aveilmei85g
Kanal	: SOFIYANTO
Durasi	: 20 menit 50 detik
Kata kunci / tema	: Filsafat Ilmu, Epistemologi, Logika, Menalar, Reasoning, Fallacy, Teori Kebenaran, Inkonsistensi, Koherensi

Uraian

Video ini dapat dianggap sebagai pengantar filsafat ilmu, yaitu sarana berpikir logis. Dibuka dengan penjelasan etimologisnya. Filsafat sesuai namanya berarti cinta kebijaksanaan. Kebijaksanaan sejatinya berarti kemampuan manusia untuk menalar (*reasoning*). Menalar adalah aktivitasnya, sarananya disebut dengan logika. Dengan kemampuan menalar yang baik dan benar, maka seseorang akan dapat menggulirkan argumen yang koheren, yaitu saat suatu argumen berhubungan atau sesuai dengan kebenaran yang sudah ada dan hal yang demikian itu sudah diketahui sebagai kebenaran secara pasti. Selain itu, seseorang dengan kemampuan tersebut akan terhindar dari *fallacy* atau kecacatan berpikir, karena seseorang yang menalar dengan pangkal dan jalan penalaran yang benar akan terhindar dari inkonsistensi putusan dari konsep-konsep (rancangan)

berpikir yang ada. Maka dari itu, filsafat menentang salah satu pemikiran fallacy, yaitu feodalisme — paham yang menganggap apapun dikatakan seorang tokoh besar atau terkenal adalah kebenaran absolut, tidak akan pernah salah.

Penulis mengambil kesimpulan dari video ini berupa manfaat dan kegunaan berfilsafat. Filsafat berguna untuk melatih keterbiasaan berhipotesis atau meneliti asumsi-asusmsi yang ada. Ini jelas sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang terus belajar di lingkungan akademis, bahkan di luar lingkungan tersebut pun dapat diterapkan. Dalam ilmu dan aspek apapun, di sana filsafat pasti mendapat tempatnya sendiri.

2. Ulasan Video 2

Atribut Video

Judul	: Ngaji Filsafat | Batas Akal Berpikir – Ust. Dr. Fahruddin Faiz
Tautan	: https:// youtu.be /qsd6lfdvdX4
Kanal	: NGAJI FILSAFAT
Durasi	: 7 menit 30 detik
Kata kunci / tema	: Filsafat Ilmu, Logika, Akal, Ilmu, Ilmu Pengetahuan, Tasawuf, Positivisme, Rasionalisme, Empirisme

Uraian

Materi dalam video ini disajikan dalam bentuk ceramah dengan unsur religi yang kental pada audionya, membangun kesatuan antara akal dengan hati. Suasana tersebut selaras dengan materi yang membahas akal yang berperan sebagai alat menyimpulkan perspektif dihentikan oleh alat lain.

Alat dalam mencari kebenaran bukan hanyal akal (rasional) dan panca indera (empiris). Kebenaran bukan hanya didapatkan denga mengandalkan positivisme saintifik saja, akan tetapi masih ada alat-alat lainnya seperti nurani da naluri.

Nurani pasti diterapkan pada praktik humanisme. Dalam berperikemanusiaan atau bermuamalah, tidak akan mungkin hanya berpegang pada akal saja. Akal harus diimbangi dengan nurani. Dengan demikian terwujudlah tujuan humanisme itu sendiri, yaitu kebijaksanaan dan kesejahteraan sosial.

Akal bersifat teknis dan berfungsi praktis. Akal tidak bisa mengemukakan hakikat atau makna sebenarnya yang tersembunyi (batin) dari bentuk yang *zhahir* (lahir). Akal memiliki batasan peran, baik dalam hal waktu maupun tempat. Akal hanya berperan terbatas di bidang materi. Dalam non-materi, akal tidak bisa menjelaskan kecuali dengan bantuan nurani.

3. Ulasan Video 3

Atribut Video

Judul	: Hidup Jangan Dibikin Susah | Ngaji Filsafat | Dr. Fahrudin Faiz
Tautan	: https:// youtu.be / 9tBAfvjlP8I
Kanal	: Sinau Filsafat
Durasi	: 7 menit 58 detik
Kata kunci / tema	: Filsafat Ilmu, Logika, Akal, Alam, Ilmu Pengetahuan, Stoikisme,

Uraian

Menjelaskan cara berpikir para penganut Stoikisme.

A. Pemikiran yang simpel

Tidak seperti filsafat pada umumnya yang identik dengan kerumitan. Stoikisme mengutamakan *value* (nilai) baik dan manfaat, walaupun pemikiran itu simpel.

B. Dimensi Internal

Dimensi rohani berupa keridhaan, tanpa menghiraukan celaan para pencela. (لا يخافون لومة لائم).

C. Meyakini adanya *Sunnatullah* (Konstanta yang Tidak Dapat Diubah dari Sistem Allah)

Alam memiliki sistem dan tujuan. Sistem dalam konteks skenario hidup, seperti seseorang yang sukses adakalanya ia gagal.

D. Jalankan Fungsi sebagai Manusia

Manusia tidak perlu komplain dan mempersulit diri, tugasnya hanya menjalankan hal yang sudah ditentukan dengan benar, tidak dibuat rumit. Seperti orang yang bertanya-tanya mengenai penyebab hilangnya keadilan, padahal jawabannya ada pada diri mereka sendiri. Sistem politik dan hukum telah diutak-atik sesuai dengan keinginan jahatnya, setelah sebelumnya hidup dengan keadilan hukum Allah tanpa campur tangan nafsu manusia yang sedikit demi sedikit merusak tatanan keadilan di antara manusia.